

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM    PELATIHAN    PENGURUSAN    JENAZAH    BAGI**  
**MASYARAKAT    KELURAHAN                    KETAPANG**  
**KECAMATAN                    KADEMANGAN                    KOTA**  
**PROBOLINGGO**

Oleh:

**Isnol Khotimah, S.S., M.Pd.I**  
**Salma**

**NIDN. 0710088902    Ketua**  
**NIM. 1720802156    Anggota**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**PAITON PROBOLINGGO**  
**TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/0464/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberitugaskepada:

Nama : ISNOL KHOTIMAH, S.S., M.Pd.I  
NIDN : 0710088902  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : SALMA  
NIM : 1720802156  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "PKM PELATIHAN PENGURUSAN JENAZAH BAGI MASYARAKAT KELURAHAN KETAPANG KECAMATAN KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



*(Handwritten signature)*  
Achmad Fawaid, M.A., M.A.  
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul PKM : PKM Pelatihan Pengurusan Jenazah Bagi Masyarakat Kelurahan Ketapang Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerinta hDesa
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Isnol Khotimah S.S., M.Pd.I
  - b. NIDN : 0710088902
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. BidangKeahlian : Pendidikan
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
  - a. Nama Lengkap : Salma
  - b. NIM : 1720802156
  - c. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. LokasiKegiatan/Mitra (1) : Kelurahan Ketapang
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kelurahan Ketapang Kecamatan Kademangan
  - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Isnol Khotimah S.S., M.Pd.I**  
NIDN. 0710088902

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## ABSTRAK

Pada beberapa lokasi masyarakat menghadapi persoalan seputar prosesi pengurusan jenazah. Tatacara merawat, memandikan dan mengkafani serta mensholatkan jenazah dikarenakan tidak pernah belajar, tidak pernah membaca, tidak ada yang mengajari serta kurangnya informasi mengenai proses tersebut. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan ini sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan profesionalisme dan mutu pelayanan masyarakat dalam menyelenggarakan kewajiban Fardhu Kifayah, kegiatan ini menemukan adanya beberapa prosesi mengkafani jenazah yang berbeda dari kebiasaan yang disebabkan kurangnya kompetensi dan pengetahuan mengenai tatacara pengurusan jenazah. Kegiatan ini menghasilkan output pendampingan berupa peningkatan kualitas pelayanan pengurusan jenazah.

**Kata kunci:** Jenazah, fardhukifayah

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Problematika penyelenggaraan jenazah yang dihadapi oleh masyarakat RT 007/RW 001 desa Ketapang ternyata juga banyak dialami masyarakat yang hidup di kota-kota besar. Masyarakat banyak yang tidak mengerti tata cara pengurusan jenazah dikarenakan tidak pernah belajar, tidak pernah membaca, tidak ada yang mengajari dan tidak mau belajar (An- Nabawi, 2018; Dalimunthe, 2018; Harahap, 2018). Tidak percaya diri, takut di hantui, jijik, tidak tega dan merasa sedih sehingga menyerahkan tanggung jawab pada Rubiah.

Pada hakekatnya problem utama yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan kewajiban terhadap penyelenggaraan jenazah adalah bukan rasa takut, tidak tahu ataupun lainnya, melainkan mereka tidak mempunyai keyakinan dalam diri mereka akan kemampuan yang mereka miliki, hal ini terlihat dalam kehidupan mereka sehari-hari bukanlah orang yang tidak pintar, penakut dan juga pemalas, akan tetapi mereka ini termasuk orang-orang yang mempunyai pengalaman belajar yang sangat baik (mereka ini termasuk orang yang terpelajar) perasaan takut, tidak bisa, tidak faham dan tidak mampu itu bukanlah alasan yang bisa di terima oleh akal (Mu'in, 2020; Nirwana, 2020; Pulungan 2020). Sebab merawat, memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah bukan hal yang sulit untuk di laksanakan mengingat buku-buku panduan tentang itu banyak dan mudah untuk di dapat. Menyerahkan penyelenggaraan jenazah kepada orang yang tidak ada hubungan keluarga dekat dengan simayat dalam hal ini Rubiah adalah tidak benar, sebab islam jelas-jelas melarang hal itu. Sebagai pendapat Imam Al-Jauzi "Apabila di tempat jenazah laki-laki hanya ada perempuan dan bukan muhrim atau pada jenazah perempuan hanya ada laki-laki, maka jenazah itu tidak dimandikan, cukup ditayammumkan saja." Agar rahasia auratnya terjaga.

Dengan demikian jelas bahwa masyarakat di RT007/RW001 desa Ketapang perlu adanya pendampingan dan penyuluhan secara tepat, benar dan berkelanjutan didalam mendalami pemahaman tatacara penyelenggaraan jenazah.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan ini sangat penting untuk dilaksanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan mutu masyarakat dalam menyelenggarakan kewajiban fardhu kifayah. Dan sasaran-sasaran pendampingan penyelenggaraan jenazah ini adalah ibu rumah tangga dan remaja sebagai penerus nantinya.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap tatacara pengurusan jenazah. Dalam kegiatan ini pula kami mendatangkan nara sumber yang tepat dan mumpuni. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan waktu selama beberapa hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat memahami tatacara pengurusan jenazah (Riyadi, 2016). Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video kami. Berikut adalah laman link videonya: <https://youtu.be/HbSsOzTiPLM>

## **B. Alasan Memilih Program**

Kelurahan ketapang merupakan sebuah kelurahan di Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Kelurahan ketapang terdiri dari 17 RT dan 2 RW. Pelaksanaan pelatihan pengurusan jenazah ini dilakukan di kelurahan ketapang tepatnya di RT 007/RW 001 yang berpenduduk sekitar 55 kepala keluarga. Mayoritas penduduknya adalah sebagai buruh pabrik yang jarang berada di rumah dan terfokus dengan pekerjaan sebagai buruh pekerja.

Pelatihan pengurusan jenazah termasuk kegiatan yang awam dilakukan di kelurahan ini. Karena selama ini jika ada salah satu dari warga kelurahan Ketapang yang meninggal dunia, maka penduduk setempat mengandalkan warga dari desa lain untuk mengurus jenazah tersebut. Islam menganjurkan umatnya agar selalu ingat akan mati, Islam juga menganjurkan umatnya untuk mengunjungi orang yang sedang sakit menghibur dan mendoakannya. Apabila seseorang telah meninggal

dunia, hendaklah seorang dari mahromnya yang paling dekat dan sama jenis kelaminnya melakukan kewajiban ini.

Maka alasan kami memilih program pelatihan kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait tata cara pengurusan jenazah. Kegiatan pelatihan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif pada masyarakat guna menambah ilmu serta pengetahuan masyarakat dalam pelaksanaan pengurusan jenazah. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui laman YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang positif.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini kami menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Kelurahan Ketapang dengan cara meminta kesediaan masyarakat untuk sudi menghadiri undangan yang telah kami sebar, selanjutnya kami menyediakan tempat untuk pelatihan tersebut yang mana kami memilih musholla setempat untuk tempat berkumpul yang kami pikir musholla adalah tempat umum dan tepat digunakan untuk kegiatan pelatihan ini. Masyarakat Kelurahan Ketapang sangat antusias sekali dengan kegiatan seperti ini, karena menurut mereka belum pernah ada pelatihan semacam ini, karena banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul tentang tatacara pengurusan jenazah, Khususnya bagi masyarakat Kelurahan Ketapang.

##### **2. Tahap Video**

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi software Inshoot dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karena sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap membatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses dan tatacara pengurusan jenazah.

##### **3. Tahap penyebaran video**

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain



itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

#### 4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami minta tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan usai program yang kami susun dapat diselesaikan.

### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret- Juli			
	Bulan Ke-1	Bulan Ke-2	Bulan Ke-3	Bulan Ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

#### 1. Identifikasi

Pada tahap ini, kami berkoordinasi dengan ketua RT setempat sekaligus untuk meminta izin melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Menurut ketua RT setempat kegiatan pelatihan pengurusan jenazah memang belum pernah disosialisasikan di RT tersebut dan untuk pengetahuan warga setempat tentang

pengurusan jenazah memang sangat awam. Dengan adanya kegiatan ini yakni bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang kepengurusan jenazah. Setelah identifikasi kami laksanakan, selanjutnya yang kami lakukan adalah menyebarkan surat undangan. Kegiatan ini kami lakukan kira-kira hampir seminggu lamanya yaitu di mulai dari pembuatan dan pencetakan undangan serta menyebarkannya dimulai dari hari Senin, 8 Mei sampai pada hari Selasa, 14 Mei 2020. Dengan kendala sering tidak menemukan penghuni rumah saat akan membagikan undangan ke rumah-rumah yang akan kami tuju mengingat mayoritas penduduk di RT ini adalah buruh pabrik.

## 2. Pembuatan video

Selanjutnya pada tanggal 15 Mei kami melaksanakan kegiatan pelatihan, pengambilan dan pembuatan video. Yang mana pada tahap kegiatan pelatihan ini di laksanakan pada sore hari di mulai dari jam 16.00- selesai. Tempat dilaksanakannya kegiatan ini adalah di Musholla desa setempat. Tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video kegiatan saat pelatihan serta diskusi masyarakat melalui Smartphone dengan meminta bantuan seseorang tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video kegiatan pelatihan dan diskusi masyarakat telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karena sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

## 3. Penyebaran video

Video ini kami unggah dilaman YouTube agar dapat ditonton masyarakat luas. Link video YouTube ini juga telah kami sebarkan melalui berbagai media social seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Penyebaran video ini dilakukan dari rumah kami.

## 4. Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat guna mereview apakah masyarakat sudah cukup

paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawadampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube.

### **C. Manfaat Program**

1. Menambah ilmu serta pemahaman tentang tatacara pengurusan jenazah di kelurahan ketapang RT 007/RW 001.
2. Meningkatkan tali silaturrohmi antar sesama warga

### **D. Pihak-Pihak yang Mendukung dan Dilibatkan dalam Program**

1. Masyarakat Kelurahan Ketapang

Beberapa dari warga Kelurahan Ketapang RT 007/RW 001 khususnya ibu-ibu serta sebagian remaja sangat antusias dan mendukung serta ikut berpartisipasi pada kegiatan pelatihan pengurusan jenazah. Takhanya itu mereka juga menyediakan beberapa peralatan dan alat-alat yang digunakan seperti menyediakan kapas sebagai alat praktek, kain kafan yang dipinjamkan pada kami serta alat-alat lain dalam pelatihan serta memberikan dukungan moril dalam menyebarkan informasi, konten atau pengetahuan tentang pemahaman tatacara pengurusan jenazah

2. Kepala RT 007/RW 001

Memberikan dukungan kepada kami yaitu berupa dukungan moril dengan memberikan ijin mengadakan pelatihan di kelurahan ini, serta membantu mengumpulkan informasi seputar warga di kelurahan Ketapang. Membantu penyediaan sarana dan prasarana berupa tempat untuk kami melakukan pelatihan pengurusan jenazah kepada warga serta menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar tatacara pengurusan jenazah. Ikut menyebarluaskan video kami yang akan disebar melalui laman YouTube.

3. Instansi Lainnya

Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa serta mendorong mahasiswa untuk

tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata Di Lapangan**

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap tatacara pengurusan jenazah telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap tatacara pengurusan jenazah, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat bagaimana kewajiban seorang muslim terhadap jenazah, bagaimana tatacara pelaksanaan pengurusan jenazah. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara serta diskusi masyarakat melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video kegiatan pelatihan dan diskusi masyarakat telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/HbSsOzTiPLM>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut

telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program PKM ini kami lakukan selama kurang lebih 4 bulan. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Kelurahan Ketapang Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami tatacara pengurusan jenazah. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa penting untuk memahami tatacara pengurusan jenazah. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai faham tentang pengurusan jenazah dengan tidak memanggil untuk mengurus jenazah tapi mengurus sendiri jika ada salah satu dari warga setempat yang meninggal dunia.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.

- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

## 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Kelurahan Ketapang kademanagan Probolinggo.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias warga saat menyimak kegiatan pelatihan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Warga lebih faham tentang tatacara pengurusan jenazahsetelah mendapatkan penyuluhan
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

## C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Allah SWT menciptakan manusia dengan sebaik-baik ciptaan, dari tanahlah proses manusia diciptakan dan ketanah pulalah setiap manusia dikedumikan. Setiap manusia pasti akan mengalami kematian dan tidak seorangpun diantara manusia yang bisa dan mampu untuk menghindarinya. Orang yang meninggal dunia juga perlu diurus, karena orang yang meninggal adalah kuasa Allah SWT yang sangat mulia. Karena manusia adalah sebaik-baik ciptaan-Nya dan ditempatkan pada derajat yang tinggi. Oleh alasan itu, menungghumenghadap keharibaan Allah SWT, orang meninggal perlu mendapat perhatian khusus dari yang hidup. Pengurusan jenazah termasuk ajaran islam yang perlu di ketahui oleh keseluruhan umat islam. Hal itu agar dalam penyelenggaraan atau pengurusan jenazah sesuai dengan ketentuan ajaran islam. Sebagai umat beragama islam, kita mengetahui bahwa petunjuk Rasulullah SAW dalam penanganan jenazah adalah petunjuk dan bimbingan yang terbaik dan berbeda dengan petunjuk umat-umat lainnya. Bimbingan beliau dalam hal mengurus jenazah di dalamnya mencakup aturan yang memperhatikan sang mayat. Termasuk memberi tuntunanya itu bagaimana sebaiknya keluarga dan kerabatnya memperlakukan jenazah. Dengan demikian, petunjuk dan bimbingan Rasulullah SAW dalam mengurus jenazah ini merupakan aturan yang paling sempurna bagi sang mayat. Bukan hanya itu, keluarga, orang-orang terdekat dan para tetangga sang mayatpun disiapkan sebagai barisan orang-orang yang memuji Allah SWT dan memintakan ampunan serta Rahmat-Nya bagi yang meninggal dunia.

Kami melaksanakan program berupa kegiatan pelatihan pengurusan jenazah secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi pelatihan agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap tatacara pengurusan jenazah sehingga masyarakat dapat lebih memahami tatacara pengurusan jenazah, dengan cara melakukan beberapa cara mengkafani jenazah perempuan.



## **B. Saran**

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Kelurahan Ketapang paham dengan tatacara pengurusan jenazah
2. Perangkat desa perlu mengajak masyarakat untuk menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna video tersebut merupakan video yang bermanfaat. Sehingga kalangan masyarakat yang mungkin belum paham tentang pengurusan jenazah bisa langsung menontonnya
3. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada public semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- An-Nabawi, M. M. (2018, April). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 1, No. 1, pp. 361-371).
- Dalimunthe, K. A. (2018). *Pelaksanaan Fardhu Kifayah Terhadap Jenazah Janin (Studi Kompratif Antara Fiqh Syafi'i Dan Fiqh Hanbali* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Harahap, H. (2018). *Faktor penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan fardhu kifayah di Pasar Baru Lingkungan V Sukamaju Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Mu'in, F., Hermanto, A., & Hadaiyatullah, S. S. (2020). Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Upah Pemakaman Jenazah. *AL-IQTISHADY: Jurnal ekonomi syariah*, 1(2), 41-55.
- Nirwana, A. (2020). Implementation Of Fatwa Ulama Council Aceh Concerning Maintaining Fardhu Kifayah For The Muslim's Corpse Infected By Covid 19 In Banda Aceh.
- Pulungan, S., Sahliah, S., & Sarudin, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 25-35.
- Riyadi, A. (2016). Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah di Wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 13(2), 201-219.

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPDA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

Judul PKM : PKM Pelatihan Pengurusan Jenazah bagi Masyarakat Kelurahan  
Ketapang Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo

Lokasi : Kelurahan Ketapang Kecamatan Kademangan Probolinggo

NO	KRITERIA	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Kesesuaiannya Sistematis dengan Panduan	Permasalahannya yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Kesesuaian Jadwal dengan Target Kegiatan	Program yang dijalankan sangat beragam
2	Metode Pelaksanaan	Kesesuaian Kondisi yang Diharapkan dengan Program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
		Keterlibatan Mitra	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Manfaat Program Jangka Pendek dan Keberlanjutannya	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
3	Hasil dan Pembahasan	Korelasi permasalahan dengan problem utama saat ini	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kemendesaan program	Sangat Kooperatif
4	Penutup	Kesesuaian	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan

		kesimpulan dengan permasalahan	
			Tersampaikan sangat jelasn dalam meencapai target
		Relevansi daftar pustaka	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
			Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
			Sudah cukup karena memang selain membutuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 07 Juni 2020

(Reviewer)



(Faizatul Widat, M.Pd)

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0464/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A. ISNOL KHOTIMAH S.S., M.Pd.I**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0464/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A. ISNOL KHOTIMAH S.S., M.Pd.I**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,